

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Memahami Tata Cara Ibadah Haji Menggunakan Metode *NHT* Kelas V Minu Waru 1 Sidoarjo”. Hal-hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan metode *NHT* (*Numbered Head Together*). Mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), kemudian diakhiri dengan refleksi.

Berikut deskripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil apa saja yang diperoleh:

#### **1. Penerapan Metode *NHT* (*Numbered Head Together*)**

##### **a. Hasil Pengumpulan Data Wawancara Pra PTK**

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang terkait dengan mata pelajaran Fiqih, penguasaan dan pemahaman materi Tata Cara Ibadah Haji siswa kelas V MINU Waru I Sidoarjo, dapat dijelaskan bahwa metode yang sering digunakan adalah ceramah yang dominan selama pembelajaran tanpa adanya variasi. Kendala ketika mengajar Fiqih ialah tingkat

konsentrasi siswa ketika belajar rendah, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan materi pelajaran, sehingga mempengaruhi penguasaan dan pemahaman materi materi siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa siklus I, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 80, sebanyak 88% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, demikian pemaparan dari Ibu Lailatu Rohma selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas V dan hasil prasiklus.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman belajar Fiqih materi Tata Cara Ibadah Haji siswa kelas V MINU Waru I Sidoarjo masih dibawah rata-rata atau rendah.

#### **b. Hasil Pengumpulan Data Dokumentasi Pra PTK**

Dokumentasi data hasil prasiklus tentang penguasaan dan pemahaman materi Tata Cara Ibadah Haji adalah rekapan nilai *pretest* pada tanggal 15 Desember 2015 sebelum dilakukan tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Pretest Pra Siklus Kelas V Materi Tata Cara Ibadah Haji**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	Achmad Rizal Syahputra.	<b>80</b>	40	TT
<b>2.</b>	Agita Sufi Amalia.	80	80	T
<b>3.</b>	Almas Ariani Ratu Soraya.	80	40	TT
<b>4.</b>	Chelsea Mustika Putri.	80	60	TT
<b>5.</b>	Dzakiri An-Nizami.	80	40	TT
<b>6.</b>	Erin Nur Oktaviani.	80	40	TT
<b>7.</b>	Fathirah Salsabila Dinata.	80	50	TT
<b>8.</b>	Fauzan Abrori Setyawan.	80	80	T
<b>9.</b>	Irhab Nashiruddin Marhaendarto.	80	30	TT
<b>10.</b>	Masyita Ika Sahara.	80	40	TT
<b>11.</b>	Moh Khanif Rafsanjani.	80	20	TT





memahami ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara ibadah haji yakni 64,36 yang dihitung berdasarkan rumus 3.2. Prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan memahami yakni 12% yang dihitung berdasarkan rumus 3.3.

### c. Hasil Pengumpulan Data Observasi

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan metode *NHT (Numbered Head Together)* yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman Fiqih materi Tata Cara Ibadah Haji siswa kelas V MINU Waru I Sidoarjo, mulai dari persiapan kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, penyediaan media pembelajaran), kegiatan pelaksanaan sampai pada kegiatan akhir Penelitian Tindakan Kelas (Pengadaan tes akhir dan hasil yang didapat).

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Persiapan Mengajar</b>				
	Kesiapan guru dan siswa selama mengikuti pelajaran				
	Guru menata tempat duduk siswa untuk memudahkan pelaksanaan PBM				
	Persiapan media pembelajaran				
<b>2.</b>	<b>Proses Mengajar</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru membuka pelajaran dengan salam				
	Guru mengajak siswa berdoa				
	Guru menanyakan kabar siswa				
	Guru mengecek kehadiran siswa				













mencapai KKM yaitu 80, sebanyak 88% siswa kelas V, dan hanya sebanyak 12% siswa yang tuntas mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MINU Waru I masih banyak yang mengalami kesulitan belajar dalam materi Tata Cara Ibadah Haji pada mata pelajaran Fiqih, sehingga penguasaan dan pemahaman materi siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

#### **a. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2016 di kelas V MINU Waru I Sidoarjo.

Langkah-langkah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

##### **1) *Persiapan Tindakan (Perencanaan)***

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP): dalam hal ini peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan pada tahap kedua dari siklus I yaitu tahap pelaksanaan tindakan
- b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan di kelas: dalam hal ini peneliti mempersiapkan media pembelajaran atau sarana pendukung lainnya yang juga diperlukan saat pembelajaran dilaksanakan
- c) Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan : dalam hal ini peneliti membuat

instrumen yang diperlukan untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses belajar maupun hasil pembelajaran.

d) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Persentase ketuntasan siswa memahami materi minimal 90%
2. Rata-rata skor dari siswa minimal 80
3. Skor aktivitas guru dan siswa sekurang-kurangnya 80

## 2) *Pelaksanaan Tindakan*

Pelaksanaan dan hasil belajar Fiqih materi Puasa Ramadhan yang telah dilaksanakan, belum berjalan secara maksimal, dikarenakan banyak hambatan selama proses kegiatan belajar tersebut, terutama kurangnya kesiapan Guru dalam menggunakan metode baru. Hal ini disebabkan para guru sering menggunakan metode pembelajaran apa adanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran sangat diperlukan, para pendidik perlu menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengondusifkan suasana kelas. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, dapat dimulai dari menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus 1 diawali dengan menyiapkan semua soal yang sudah diperbanyak sesuai banyaknya siswa kelas V. Guru membuka pembelajaran

dengan salam dan dijawab dengan antusias oleh siswa. Dilanjutkan dengan do'a bersama, mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Untuk mengawali pembelajaran guru menyampaikan bahwasannya materi yang akan dibahas adalah Tata Cara Ibadah Haji.

Masuk kegiatan inti guru menjelaskan materi Tata Cara Ibadah Haji dengan waktu 10 menit. Seperti yang terlihat pada gambar 4.1



**Gambar 4.1**

**Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi Tata Cara Ibadah Haji pada siklus I**  
Selanjutnya guru memberikan instruksi bahwasannya membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa, setiap siswa mendapatkan nomor 1-5. Kelompok telah terbentuk dan guru memberikan petunjuk pengerjaan di bantu oleh peneliti dan penjelasan mengenai soal yang akan dikerjakan dengan kelompok masing-masing, seperti yang tergambar pada gambar 4.2 dalam waktu 15 menit



**Gambar 4.2**

Siswa melakukan diskusi kelompok dengan bimbingan guru dan di bantu oleh peneliti

Setelah diskusi selesai guru memanggil salah satu nomor yang telah dibagikan kepada setiap siswa antara nomor 1-5 untuk berdiri dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Seperti yang terlihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3**

Siswa yang dipanggil guru sesuai nomornya berdiri dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan soal post-test. Soal post-test dikerjakan dengan waktu 15 menit seperti yang tergambar pada gambar 4.4.



**Gambar 4.4**  
Siswa mengerjakan soal post-test

Setelah soal dikerjakan dan dikumpulkan siswa diajak guru dan peneliti untuk merefleksi kegiatan pada hari itu apa saja yang sudah dipelajari serta memberikan kesimpulan secara utuh materi yang telah disampaikan. Guru juga menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari kembali di rumah. Pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah dan diakhiri dengan salam. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada bagian lampiran ***RPP siklus I***.

### **3) Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode diskusi, hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Hasil belajar kerja kelompok yang telah didapat oleh siswa pada siklus I dapat dijelaskan pada tabel 4.7 dibawah ini.









	Sari.										
<b>24.</b>	Toriq Aziz.	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
<b>25.</b>	Yasmine Maulani Savitri.	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>81,68</b>									
	<b>Prosentase Ketuntasan</b>	<b>56%</b>									

Dari tabel 4.9 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi tata cara ibadah haji pada aspek indikator kemampuan memahami pada pra siklus bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan memahami ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara ibadah haji yakni 81,68 yang dihitung berdasarkan rumus 3.2. Prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan memahami yakni 56% yang dihitung berdasarkan rumus 3.2.

#### **4) Refleksi**

Dari data diatas, diketahui nilai rata-rata siswa adalah 71. Siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 siswa. nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum maksimal, karena terdapat 11 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 80. Jadi, presentasi siswa yang tuntas adalah 56%. Kriteria keberhasilan penelitian ini belum memenuhi harapan. Hal ini dikarenakan kurang konsentrasinya siswa pada kegiatan belajar. Sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya (siklus II).



c) Skor aktivitas guru dan siswa sekurang-kurangnya 80

## 2) *Pelaksanaan Tindakan*

Pelaksanaan tindakan siklus II dan penguasaan materi Tata Cara Ibadah Haji yang telah dilaksanakan, telah berjalan cukup maksimal, dikarenakan proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada bagian lampiran ***RPP siklus II***.

Pembelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan mempersiapkan alat pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Untuk mengawali pembelajaran guru menyampaikan bahwasannya materi yang akan dibahas adalah Tata Cara Ibadah Haji.

Masuk kegiatan inti guru menjelaskan materi Tata Cara Ibadah Haji dengan waktu 10 menit. Seperti yang terlihat pada gambar 4.5.



**Gambar 4.5**  
**Siswa menyimak penjelasan guru**

Selanjutnya guru memberikan instruksi bahwasannya membentuk kelompok yang terdiri dari 2 siswa, setiap siswa mendapatkan nomor 1-5. Kelompok telah terbentuk dan guru memberikan petunjuk pengerjaan di bantu oleh peneliti dan penjelasan mengenai soal yang akan dikerjakan dengan kelompok masing-masing, seperti yang tergambar pada gambar 4.6 dalam waktu 15 menit.



**Gambar 4.6**  
**Siswa melakukan diskusi kelompok berpasangan**

Setelah diskusi selesai guru memanggil salah satu nomor yang telah dibagikan kepada setiap siswa antara nomor 1-5 untuk berdiri dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Seperti yang terlihat pada gambar 4.7.



**Gambar 4.7**

**Siswa yang ditunjuk sesuai nomornya berdiri dan menjawab pertanyaan guru**

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan soal post-test. Soal post-test dikerjakan dengan waktu 15 menit seperti yang tergambar pada gambar 4.8.



**Gambar 4.8**

**Siswa mengerjakan soal post-test**

### **3) *Pengamatan***

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode diskusi. Hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Rekapitulasi hasil belajar kerja kelompok siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Kerja Kelompok Siswa Kelas V Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Nama Anggota Kelompok</b>	<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Nilai</b>
<b>1.</b>	Irhab Nashiruddin Marhaendarto. Erin Nur Oktaviani.	<b>65</b>	<b>77</b>
<b>2.</b>	Moh Khanif Rafsanjani. Masyita Ika Sahara.	<b>65</b>	<b>85</b>
<b>3.</b>	Toriq Aziz. Rizka Rachmatilla Ramadhani.	<b>65</b>	<b>85</b>
<b>4.</b>	Muhammad Raihan Fajriansyah. Yasmine Maulani Savitri.	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>5.</b>	Dzakiri An-Nizami. Talista Eka Putri Mey Permata Sari.	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>6.</b>	Achmad Rizal Syahputra. Nabila Azzahra Nurifan.	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>7.</b>	Rizqi Ahnaf Fadillah. Chelsea Mustika Putri.	<b>50</b>	<b>62</b>
<b>8.</b>	Muhammad Hisyam Al Ghifari. Agita Sufi Amalia.	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>9.</b>	Muqorrobin Haibah. Oktaviana Ramadhani Faadhillah.	<b>65</b>	<b>85</b>
<b>10.</b>	Muchammad Afifuddin. Fathirah Salsabila Dinata.	<b>65</b>	<b>85</b>
<b>11.</b>	Fauzan Abrori Setyawan. Safinah An Najah.	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>12.</b>	Muhammad Hilmi Hasbullah. Almas Ariani Ratu Soraya. Nazwah Aulia Rachmasari.	<b>75</b>	<b>100</b>



Pada siklus II ini hasil kerja kelompok sudah menunjukkan nilai yang cukup bagus terlihat dari tabel 4.8 dari 12 kelompok yang ada, semua nilainya sudah cukup bagus. Untuk menentukan kelompok terbaik peneliti mengambil kelompok yang paling utama mengumpulkan dan yang mendapat nilai terbaik. Kelompok terbaik pada saat itu diraih oleh kelompok 8. Dengan nilai 100 dan urutan pertama saat mengumpulkan. Skor perolehan didapatkan dari hasil siswa diskusi sesuai tabel 3.2 dan 3.3.

Hasil belajar yang telah didapat oleh siswa pada siklus I dapat dijelaskan pada tabel 4.11 dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Data Hasil Siswa Kelas V Siklus II**

No.	Nama	KKM	Nilai Tes	Keterangan
1.	Achmad Rizal Syahputra.	80	80	<b>T</b>
2.	Agita Sufi Amalia.	80	90	<b>T</b>
3.	Almas Ariani Ratu Soraya.	80	100	<b>T</b>
4.	Chelsea Mustika Putri.	80	80	<b>T</b>
5.	Dzakiri An-Nizami.	80	70	<b>TT</b>
6.	Erin Nur Oktaviani.	80	100	<b>T</b>
7.	Fathirah Salsabila Dinata.	80	80	<b>T</b>
8.	Fauzan Abrori Setyawan.	80	90	<b>T</b>
9.	Irhab Nashiruddin Marhaendarto.	80	80	<b>T</b>
10.	Masyita Ika Sahara.	80	90	<b>T</b>
11.	Moh Khanif Rafsanjani.	80	80	<b>T</b>
12.	Muchammad Afifuddin.	80	80	<b>T</b>
13.	Muhammad Hilmi Hasbullah.	80	80	<b>T</b>
14.	Muhammad Hisyam Al Ghifari.	80	80	<b>T</b>
15.	Muhammad Raihan Fajriansyah.	80	80	<b>T</b>
16.	Muqorrobin Haibah.	80	80	<b>T</b>
17.	Nabila Azzahra Nurifan.	80	100	<b>T</b>
18.	Nazwah Aulia Rachmasari.	80	90	<b>T</b>





#### 4) *Refleksi*

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses mengajar dengan metode diskusi materi puasa Ramadhan.

Data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan sangat baik, meskipun ada sedikit aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai sangat baik.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

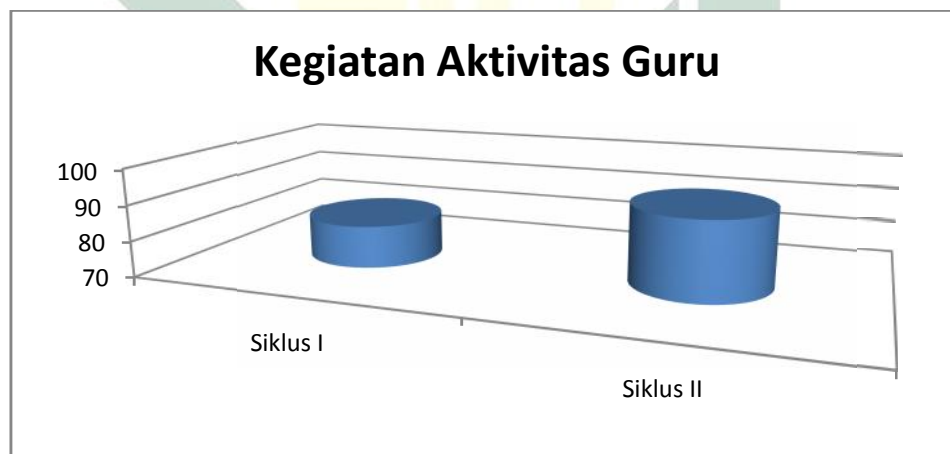
Dari data diatas menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 86, lebih besar dari siklus I yaitu 71, rata-rata kemampuan memahami siswa siklus II sebesar 91,32 lebih besar dari siklus I yaitu 81,68. persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 96%, lebih besar dai siklus I yang hanya 56%, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 80, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilakukan ke siklus berikutnya.

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Metode *NHT* (*Numbered Head Together*)

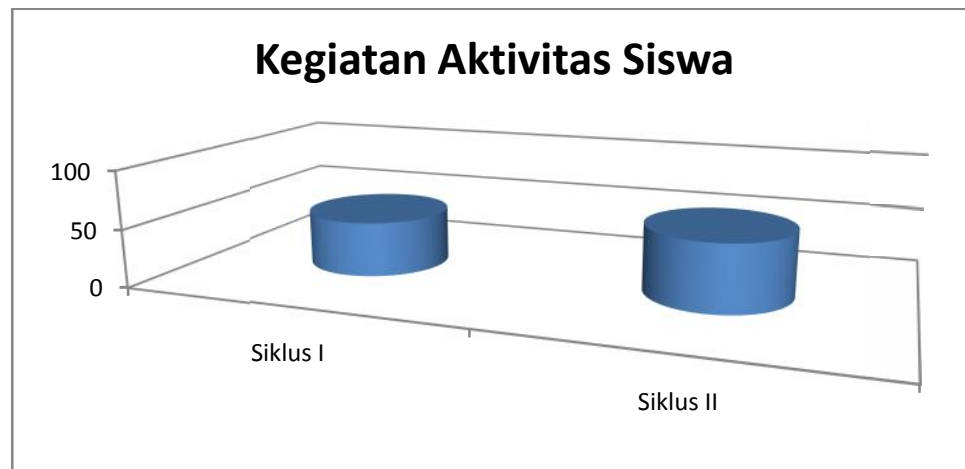
Hasil penelitian siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode *NHT*, bisa dijelaskan bahwa pada siklus I kekurangan dalam penerapan metode *NHT* yaitu sebagian besar siswa masih belum berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi.

Kinerja guru dalam langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *NHT* pada siklus I kurang maksimal, sehingga belum mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga lebih dari siklus I dan memenuhi standar ketuntasan. Berikut adalah diagram perbandingan hasil kegiatan aktivitas guru dari siklus I dan siklus II:



**Diagram 4.1**  
**Perbandingan Kegiatan Aktivitas Guru**

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat kenaikan kegiatan observasi guru dari siklus I sebesar 82 dan ke siklus II sebesar 92. Sedangkan diagram di bawah ini merupakan perbandingan kegiatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II:



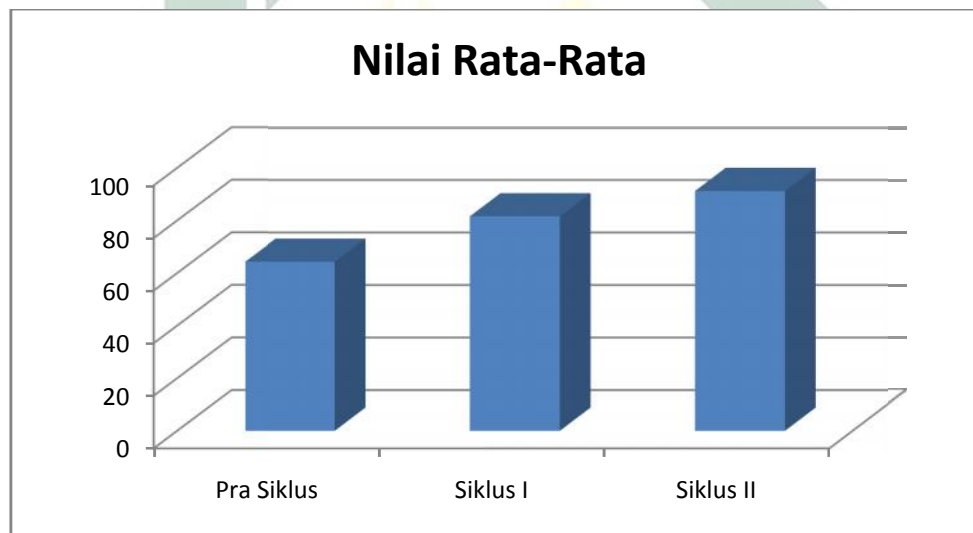
**Diagram 4.2**  
**Perbandingan Kegiatan Aktivitas Siswa**

Pada perbaikan siklus I metode pembelajaran sudah digunakan sesuai dengan langkah-langkah dalam metode *NHT*, tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena ketidakbiasaan guru dan murid pada metode pembelajaran yang baru. Perbaikan pada siklus II, Guru mulai memahami penggunaan metode *NHT*, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan suasana kelas menjadi kondusif. Maka hasil belajar siswa meningkat, siswa mampu berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran, siswa mampu menjawab soal dengan baik, dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam menjawab soal pada lembar kerja siswa dan lembar evaluasi siklus II.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa metode *NHT* dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Fiqih materi Tata Cara Ibadah Haji.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *NHT* di Kelas V MINU Waru I Sidoarjo.

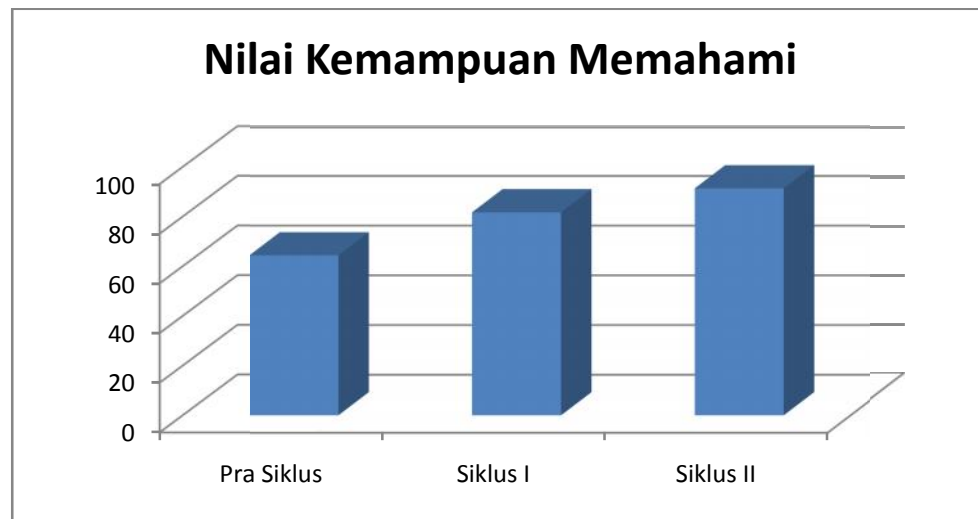
Setelah penelitian selesai, pembahasan mata pelajaran Fiqih pada materi Tata Cara Ibadah Haji menggunakan Metode *NHT* diteliti lebih efektif. Dapat dilihat dari perolehan nilai, dengan perbandingan data sebagai berikut. Di bawah ini merupakan perbandingan nilai hasil belajar siswa:



**Diagram 4.3**  
**Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat kenaikan rata-rata kelas dari prasiklus 49 menjadi 71 pada siklus I dan ke siklus II sebesar 86.

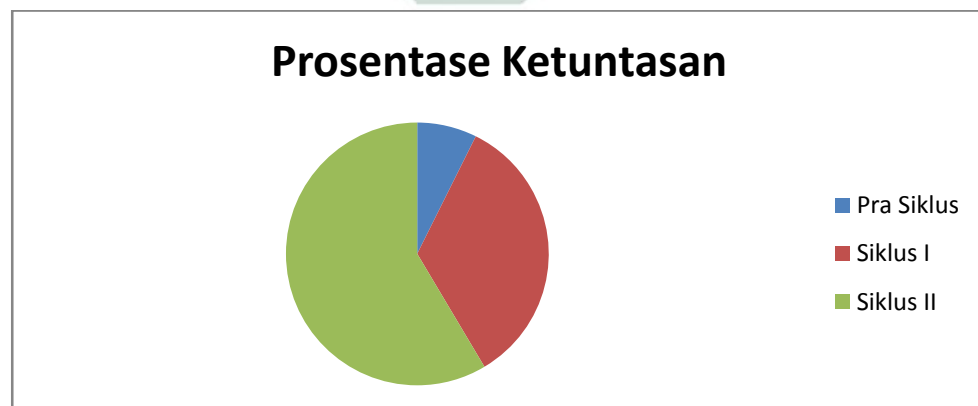
Berikut merupakan diagram perbandingan nilai kemampuan memahami siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II:



**Diagram 4.4**  
**Perbandingan Nilai Kemampuan Memahami Siswa**

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat kenaikan rata-rata kemampuan memahami siswa dari prasiklus 64,36 menjadi 81,68 pada siklus I dan ke siklus II sebesar 91,32.

Berikut merupakan diagram prosentase ketuntasan siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II:



**Diagram 4.5**  
**Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa**



